BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunanakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[1] Data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara warga di Wonokusumo Jaya Gang Pinggir, Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Surabaya dan kemudian dikelola melalui komputer dengan bantuan SPSS v.20.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

   Tempat yang digunakan survei untuk penelitian skripsi ini adalah warga di Wonokusumo Jaya Gang Pinggir, Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Surabaya (RT. 07, RW. VII).

2. Waktu

   Waktu yang digunakan dalam mengumpulkan data dimulai pada tanggal 17 November – 17 Desember 2014.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta 2010), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti tidak memungkinkan meneliti keseluruhan jumlah populasi maka meneliti sebagian dari populasi.[2]

Sampel yang digunakan adalah warga di Wonokusumo Jaya Gang Pinggir, Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Surabaya (RT. 07, RW. VII) dengan jumlah warga 187. Jumlah ini masih terlalu besar hingga diambil sebagian. Cara menentukan jumlah elemen atau anggota sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Dimana:

[2] Ibid., 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n = Jumlah elemen atau anggota sampel

N = Jumlah elemen atau anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan menggunakan 5%).[3]

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{187}{1+(187 \text{x} 0{,}05^2)}$$

n = 127 responden

Hasil kesimpulan diatas merupakan jumlah sampel yang diambil 5% dari jumlah populasi. Selanjutnya teknik yang digunakan adalah *Probability Sampling* yang berupa *Simple Random Sampling.* Dikatakan *Simple* karena sample yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.[4]

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdapat dua variabel yaitu:

1. ***Independen Variabel*** **(Bebas)**

   Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat dan disimbolkan dengan X,[5] yang merupakan *endorser* Mamah Dedeh.

2. ***Dependen Variabel*** **(Terikat)**

---

[3] Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana 2011), 158.
[4] Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 158.
[5] Ibid., 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dan disimbolkan dengan Y,[6] yang merupakan keputusan konsumen.

E. Definisi Operasional

Setelah dijelaskan seperti diatas bahwa variabel *independennya* adalah *endorser* Mamah Dedeh dan variabel *dependennya* adalah keputusan konsumen muslim. Dibawah ini akan dijelaskan definisi operasional masing-masing variabel :

Tabel 3.1
Tabel Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Endorser (Mamah Dedeh) (X)	*Endorser* memiliki arti yang sama dengan kelompok acuan yaitu seseorang atau kelompok yang digunakan dalam iklan untuk menyampaikan pesan suatu produk sebagai referensi dalam keputusan pembelian konsumen.	1. Dapat Dipercaya 2. Keahlian Pendukung 3. Daya tarik 4. Kualitas Dihargai 5. Kesamaan Konsumen yang dituju	Diukur menggunakan Skala Likert
Pengambilan Keputusan Konsumen (Y)	Keputusan merupakan pilihan seorang konsumen untuk memilih salah satu dari dua atau lebih sesuatu yang diinginkan.	1. Faktor Budaya 2. Faktor Sosial 3. Faktor Pribadi 4. Faktor Psikologis	Diukur menggunakan Skala Likert

[6] Danang Sunyoto, *Praktik SPSS Untuk Kasus* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: Dikelolah oleh Peneliti, 2014.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner yang diberikan kepada warga di Wonokusumo Jaya Gang Pinggir, Kelurahan Pegirian, Kecamtan Semampir, Surabaya yang menjadi target sampel dalam penelitian. Sebelumnya perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas terhadap suatu alat ukur.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.[7] Rumus[8]:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N\sum_X 2 - (\sum X)^2)(N\sum_Y 2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: r = Korelasi product moment

N = Jumlah Sampel

XY = Jumlah perkalian x dan y

X = Skor Pernyataan

Y = Skor Total

X^2 = Jumlah kuadrat dari x

Y^2 = Jumlah kuadrat dari y

[7] Ibid., 230.

[8] Sofian Efendi dan Tukiran, *Metode Penelitian Survey,* (Jakarta: LP3ES, 2012), 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengambilan keputusan suatu item atau instrumen tersebut valid atau tidak, data diketahui denga cara membandingkan antara R_{hitung} dengan R_{tabel}, apabila R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} maka data dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya.[9]

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.[10]Pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa item atau butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain.

Rumus[11]:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Dimana:

r_{11} = Realibilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 126.
[10] Noor Juliansyah, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 131.
[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan untuk uji realibilitas, sebagai berikut:[12]

a) *Cronbach Alpha* 0,6 = Reliabilitas Buruk
b) *Cronbach Alpha* 0,6-0,79 = Reliabilitas Diterima
c) *Cronbach Alpha* 0,8 = Reliabilitas Baik

G. Data dan Sumber Data

Sumber data yang ada pada penelitian ini diperoleh terkait sebagai dasar pembahasan dan analisisnya. Sumber data ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data

   Data yang dikumpulkan yaitu data untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, yaitu:

   a. Data tentang pengaruh *endorser* Mamah Dedeh terhadap keputusan konsumen.
   b. Data tentang besarnya pengaruh *endorser* Mamah Dedeh terhadap keputusan konsumen.

2. Sumber Data

   a. Sumber Data Primer

[12] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2009),30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang didapatkan yaitu dari kuesioner dan wawancara responden tentang beberapa variabel yang terkait dengan *endorser* Mamah Dedeh dan keputusan konsumen yang disebarkan di Wonokusumo Jaya Gang Pinggir, Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Surabya (RT. 07, RW.VII).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain lain atau lewat dokumen.

1) Ujang Sumarwan. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran.*
2) Rhenald Kasali. *Manajemen Periklanan: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*
3) Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart. *Komunikasi dan Perilaku Manusia.*
4) Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.*

H. Teknis Pengumpulan Data

Proses yang digunakan dalam pengumpulan data melalui beberapa tahapan yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab angket), terutama pada penelitian survei. Adapun jenis angket yang dipilih berdasarkan prosedurnya yaitu angket langsung yang artinya angket yang dikirim kepada dan dijawab oleh responden. Sedangkan menurut bagiannya angket ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar, ataupun mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.[13] Pada penelitian ini angket akan disebarkan kepada warga Wonokusumo Jaya Gang Pingir, Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Surabaya.

Dalam kuesioner ini menggunakan *skala likert* bisa disebut demikian karena pertama kali dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala ini disebut juga sebagai *method of summated ratings* karena nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan dijumlahkan sehingga mendapat nilai total. Skala ini terdiri atas sejumlah pernyataan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu atau menunjukkan ciri tertentu yang akan diukur. Untuk setiap pernyataan,

[13] Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009),100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disediakan sejumlah alternatif tanggapan yang berjenjang atau bertingkat.[14]

Tabel 3.2
Alternatif Tanggapan

Alternatif Tanggapan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Muhammad Idrus, 2009

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[15] Wawancara dilakukan dengan ketua RT dan penggalian informasi kepada warga Wonokusumo Jaya Gang Pinggir, Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Surabaya.

I. Teknik Analisis Data

Dalam skripsi ini, penelitiannya menggunakan proses statistik untuk memproses data, agar perhitungan datanya tepat dengan bantuan SPSS v. 20. Data yang diperoleh yaitu dari literatur atau buku dan pengisian angket oleh obyek yang menjadi sasaran di Surabaya. Dengan bantuan beberapa uji coba, yaitu:

[14] Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1993), 77-78.
[15] Ibid., 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat, apakah berdistribusi normal atau tidak normal.[16] Model regresi yang baik akan berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji ini menggunakan metode Kolmogrov Smirnov, apabila nilai yang dihasilkan bersignifikan ≥ 0,05 maka berdistribusi normal dan sebaliknya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain.[17]

Uji ini menggunakan uji sperman's Rho, apabila nilai signifikan > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

1) Perumusan hipotesis

a) H_0 = tidak ada gejala heteroskedastisitas jika

b) H_1 = ada gejala heteroskedastisitas.

[16] Danang Sunyoto, *Praktik SPSS Untuk Kasus...*, 127.

[17] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 242.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika:

a) H_0 diterima bila –t tabel < t hitung < t tabel berarti tidak terdapat heteroskedastisitas

b) H_0 ditolak bila t hitung > t tabel atau -t hitung < -t tabel yang berarti terdapat heteroskedastisitas

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *endorser* Mamah Dedeh pada iklan produk larutan cap kaki tiga terhadap keputusan konsumen muslim Wonokusumo Jaya Gang Pinggir. Dengan rumus sebagai berikut[18]:

$$Y = a + bx + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependent (Pengambilan Keputusan Konsumen)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi variabel antara x dan y

x = Varabel independent (Mamah Dedeh)

e = Error

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Uji Kelayakan Model Regresi)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.[19]

---

[18] Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisi Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 188.

[19] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*..., 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Perumusan Hipotesis

a) H_0 = Tidak ada pengaruh dengan adanya *endorser* Mamah Dedeh terhadap keputusan konsumen muslim di Wonokusumo Jaya Gang Pinggir Surabaya untuk membeli larutan cap kaki tiga.

b) H_1 = Ada pengaruh, dengan adanya *endorser* Mamah Dedeh terhadap keputusan konsumen muslim di Wonokusumo Jaya Gang Pinggir Surabaya untuk membeli larutan cap kaki tiga.

2) Menentukan nilai kritis dengan *level of significance* yaitu α = 5%, $F_{tabel} = F\ \alpha$; numerator ; denominator

$= F_{0,05}$; k-1 ; n-k

3) Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika:

a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H1 ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

b) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H1 diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

1) Perumusan Hipotesis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh *endorser* Mamah Dedeh terhadap keputusan konsumen muslim di Wonokusumo Jaya Gang Pinggir Surabaya untuk membeli larutan cap kaki tiga.

b) H_1 = Ada pengaruh positif yang signifikan dari pengaruh *endorser* Mamah Dedeh terhadap keputusan konsumen muslim di Wonokusumo Jaya Gang Pinggir Surabaya untuk membeli larutan cap kaki tiga.

2) Menentukan nilai kritis dengan *level of signifikan* yaitu α = 5%, t_{tabel}, $t_{(\alpha/2\,;\,-k-1)}$

3) Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika:

a) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

b) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

c. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk menghitung seberapa besar perubahan variabel bebas dapat dijelaskan oleh variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, jika adjusted R^2 mendekati 1, menunjukkan bahwa *endorser* Mamah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dedeh berpengaruh terhadap keputusan konsumen sehingga model yang digunakan dapat digunakan dengan baik.[20]

[20] Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif,* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2007), 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id